

## Penyuluhan tentang Pentingnya Menjaga Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi di Panti Asuhan Al-Kaaf Jabung Kabupaten Malang

Fitri, Herman Hariyadi, Leonardo Kamajaya, Lucky Nindya Palupi, Muhammad Khairuddin

Program Studi Teknik Elektronika, Jurusan Teknik Elektro  
Politeknik Negeri Malang, Jl. Soekarno Hatta no 9, Malang, 65141  
E-mail: fitri@polinema,.ac.id

### Abstract

*The implementation of counseling about the importance of health protocols during the pandemic was carried out at the Al-Kaaf Jabung Orphanage, Malang Regency. The equipment used is a laptop, hand sanitizer, masks, and soap for washing hands. The method of this counseling is the tutorial through the zoom meeting application, followed by the students and orphanage administrators, because it is still in the pandemic period. The speakers in this activity are the teaching staff of the Electrical Engineering Department, State Polytechnic of Malang who in this case are members of this PkM activity and are assisted by students of State Polytechnic of Malang. The results of this dedication, it is hoped that the participants apply 5M in their daily life so that they can break the chain of the spread of COVID-19.*

*Keywords: Counseling, Health Protocols, Pandemic, Spread of COVID-19*

### 1. PENDAHULUAN

Virus Corona atau Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai pandemik dan Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah menyatakan COVID-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangan (Telaumbanua, 2020).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi masyarakat adalah masyarakat berperan penting dalam memutus rantai penularan Covid-19 agar tidak menjadikan adanya penularan baru/cluster di tempat yang memiliki banyak pergerakan orang, interaksi dan berkumpulnya banyak orang dengan dilakukannya penerapan protokol kesehatan yang secara umum memuat: (Kemenkes RI, 2020).

- a. Perlindungan kesehatan individu seperti Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu; membersihkan tangan dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau penggunaan antiseptik; menjaga jarak minimal 1 meter; meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
- b. Perlindungan kesehatan masyarakat berupa dengan unsur preventif/pencegahan, unsur penemuan kasus/defect seperti fasilitas deteksi dini Covid 19, dan unsur penanganan secara cepat dan efektif seperti koordinasi dengan dinas kesehatan setempat untuk tracking, pemeriksaan rapid/PCR serta penanganan lain.

### A. Analisis Situasi

Dari data satgas COVID-19 Kabupaten Malang menyebutkan bahwa, per tanggal 28 Agustus 2021, total kasus COVID-19 di Kabupaten Malang

berjumlah 13.402 kasus. Kasus penyebaran COVID-19 di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang berjumlah 224 kasus. (satgascovid19 malang kab, 2021)

Panti Asuhan Al-Kaaf berada 13 km dari Politeknik Negeri Malang. Berada di Jl.Eyang Sidi RT 06 RW 05 Dusun Alas Kulak Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Panti Asuhan ini terletak di kawasan yang padat penduduk. Panti Asuhan Al-Kaaf mempunyai santri berjumlah 130 anak dengan santri yang masih berusia dibawah 15 tahun berjumlah cukup banyak. Para santri yang berusia dibawah 15 tahun belum memahami pentingnya protokol kesehatan di masa saat ini.

Vaksinasi untuk anak usia 12-17 tahun saat ini masih terbatas di kawasan Kota Malang. Sehingga salah satu cara untuk memutus mata rantai COVID-19 adalah dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat di kawasan panti asuhan, agar tidak bertambah kasus terinfeksi virus COVID-19.

### **B. Permasalahan Mitra**

Masih banyak santri yang tidak menggunakan masker, jarang mencuci tangan dan juga masih sering dilakukan kegiatan yang tidak menerapkan *social distancing* sebagaimana adalah salah satu hal yang termasuk dalam menjaga protokol kesehatan.

Oleh karena itu, pada kegiatan PkM ini dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya protokol kesehatan pada masa pandemi untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19.

## **2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS**

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan yang dilakukan untuk penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui tehnik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk

dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat.

Sasaran penyuluhan kesehatan mencakup individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Penyuluhan kesehatan pada individu dapat dilakukan di rumah sakit, klinik, puskesmas, posyandu, keluarga binaan dan masyarakat binaan. Penyuluhan kesehatan pada keluarga diutamakan pada keluarga resiko tinggi, seperti keluarga yang menderita penyakit menular, keluarga dengan sosial ekonomi rendah, keluarga dengan keadaan gizi yang buruk, keluarga dengan sanitasi lingkungan yang buruk dan sebagainya. Selain itu penyuluhan juga dapat diberikan pada beberapa kelompok orang seperti kelompok ibu hamil, kelas balita dan kelas ibu nifas. (Kaesantung, 2015)

### **A. Tujuan Penyuluhan**

Tujuan dari penyuluhan kesehatan adalah tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara kesehatan, berperan aktif mewujudkan kesehatan yang optimal sesuai hidup sehat baik fisik, mental dan sosial. Metode yang digunakan dalam memberikan penyuluhan adalah metode ceramah yang merupakan suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada kelompok sasaran. Metode ceramah dapat diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan menggunakan alat peraga, baik langsung maupun tiruan serta melakukan demonstrasi untuk menerangkan konsep yang dijelaskan dan melakukan gaya ceramah yang bervariasi. Pemberian penyuluhan tentang protocol kesehatan kepada santri dan pengurus Panti Asuhan Al-Kaaf diharapkan memberikan pengaruh baik dan meningkatkan

pengetahuan setelah diberikan penyuluhan.

### **B. Metode Penyuluhan Kelompok**

Pada penyuluhan kelompok harus diingat besarnya kelompok sasaran dan rata-rata tingkat pendidikan yang dimiliki oleh kelompok, adapun metode yang digunakan dalam penyuluhan kelompok adalah sebagai berikut,

#### **a. Ceramah**

Metode ini baik untuk sasaran yang berpendidikan tinggi maupun rendah. Ceramah akan berhasil dilakukan apabila penceramah dapat menguasai segala materi yang akan disampaikan.

#### **b. Seminar**

Metode ini hanya cocok untuk sasaran kelompok besar dengan pendidikan menengah ke atas. Seminar adalah suatu penyajian dari seseorang ahli atau beberapa orang ahli tentang suatu topik yang dianggap penting dan dianggap hangat di masyarakat.

### **C. Pengertian Pengetahuan**

Setiap kegiatan yang dilakukan umumnya memberi manfaat. Pengetahuan merupakan upaya manusia yang secara khusus dengan objek tertentu, terstruktur, tersistematis, menggunakan seluruh potensi kemanusiaan dan dengan menggunakan metode tertentu. Pengetahuan merupakan sublimasi atau intisari dan berfungsi sebagai pengendali moral dari pada pluralitas keberadaan ilmu pengetahuan.

### **D. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan**

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (Notoatmodjo, 2010) :

#### **1. Umur**

Umur sangat berpengaruh pada pengetahuan semakin tua umur seseorang maka proses

perkembangan mentalnya bertambah baik. Umur yang cukup memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.

#### **2. Intelegasi**

Intelegasi diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk belajar dan berfikir guna untuk menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perbedaan intelegensi dari seseorang akan berpengaruh pula terhadap tingkat pengetahuan.

#### **3. Lingkungan**

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal buruk tergantung pada sifat kelompoknya.

#### **4. Sosial budaya**

Sosial budaya memiliki pengaruh pada pengetahuan seseorang, suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain karena dengan hubungan ini seseorang mengalami proses belajar dan memperoleh suatu pengetahuan dari adat istiadat social budaya.

#### **5. Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri.

### **E. Hubungan Penyuluhan dengan Pengetahuan**

Penyuluhan merupakan salah satu contoh cara pendidikan kesehatan. Menurut Notoatmodjo (2012), penyuluhan termasuk dalam bentuk pendidikan kesehatan dalam faktor-faktor predisposisi, yang bertujuan menggugah kesadaran, memberikan atau meningkatkan pengetahuan dan sikap. Menurut penelitian yang dilakukan Ririn tahun 2011 di Kebumen dengan hasil

terdapat pengaruh penyuluhan dengan peningkatan pengetahuan anak sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah penyuluhan. Dalam konsep pendidikan kesehatan penyampaian informasi dalam penyuluhan merupakan faktor sangat penting, dapat berorientasi kearah perubahan pengetahuan seseorang.

#### F. Protokol Kesehatan

Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi covid-19 ini. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. Jika masyarakat dapat mengikuti segala aturan yang tertera di dalam protokol kesehatan, maka penularan covid-19 dapat diminimalisir. Protokol kesehatan terdiri dari beberapa macam, seperti pencegahan dan pengendalian. Protokol kesehatan dimasa pandemi ini terdiri dari : mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, membatasi mobilitas dan menjauhi kerumunan.

### 3. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan PkM ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pra-kegiatan penyuluhan, pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pasca kegiatan penyuluhan. Tahap pra-kegiatan penyuluhan dilakukan dengan mewawancarai juga observasi langsung terhadap mitra untuk menemukan dan memetakan masalah yang dimiliki atau diperlukan saat ini. Hasil wawancara dan observasi digunakan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan PkM termasuk persiapan materi dan lain sebagainya.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Kegiatan yang dipilih yaitu penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran akan bahaya COVID-19,

media penularan, cara mencegah penularan COVID-19, dan 5 (lima) macam protokol kesehatan yang terbukti efektif dalam menangkal penularan penyebaran virus COVID-19. Pada tahapan ini, telah diberikan wastafel, sabun cuci tangan, masker dan juga hand sanitizer kepada pengurus panti asuhan Al-Kaaf. Materi presentasi penyuluhan (PowerPoint), laptop, link zoom meeting, sabun cuci tangan, masker, hand sanitizer dan dokumen-dokumen pendukung seperti kuesioner sudah siap. Dalam tahapan ini, tim menyiapkan kuesioner yaitu evaluasi (kepuasan mitra) terhadap kegiatan PkM dalam pencegahan penularan virus COVID-19. Pelaksanaan kegiatan PkM dalam bentuk penyuluhan ini juga melibatkan kegiatan diskusi dengan peserta tentang permasalahan dalam perilaku para santri dan pengurus Panti Asuhan Al-Kaaf terkait pencegahan penularan virus COVID-19, serta berdiskusi untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang dialami.

Tahap terakhir adalah pasca kegiatan penyuluhan, yang mencakup evaluasi kegiatan terutama selama kegiatan penyuluhan berlangsung. Pada tahap terakhir ini dilakukan pemberian kuesioner terkait evaluasi/penilaian kegiatan penyuluhan apakah sudah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan mitra.

**Tabel 1.** Target perubahan kondisi dari sebelum dan sesudah penyuluhan

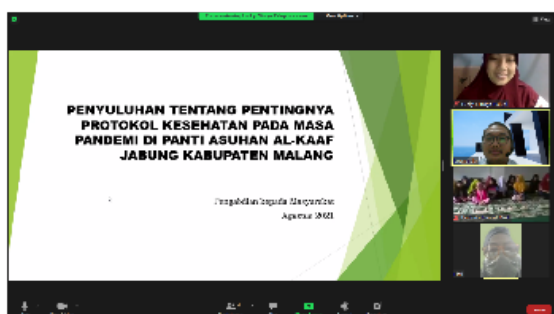
Unsur
Pemahaman santri di Panti Asuhan Al-Kaaf tentang protokol kesehatan 5M (Mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, membatasi mobilitas dan menjauhi kerumunan)
Sebelum Kegiatan PkM
Kurangnya pemahaman santri tentang protokol kesehatan
Setelah Kegiatan PkM
Santri di Panti Asuhan Al Kaaf memahami dan mempraktekkan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari

Pada tahap pelaksanaan penyuluhan, demi menunjang kelancaran acara penyuluhan, anggota PkM memberikan wastafel, sabun cuci tangan, masker, dan hand sanitizer kepada pengurus panti asuhan Al-Kaaf seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Perlengkapan tersebut untuk digunakan sebagai praktek selama penyuluhan dan juga untuk santri agar dapat digunakan dalam keseharian mereka.



**Gambar 1.** Penyerahan perlengkapan protokol kesehatan

Penyuluhan tentang pentingnya protokol kesehatan pada masa pandemi ini dilakukan dibulan Agustus 2021 dan pelaksanaannya dilakukan melalui zoom dikarenakan adanya peraturan pemerintah tentang PPKM. Para santi Panti Asuhan Al-Kaaf di kumpulkan menjadi satu di aula yang ada di Panti Asuhan Al-Kaaf dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, sedangkan pemateri dimana dalam hal ini anggota dari PkM tetap berada di rumah masing-masing dan memberikan materi via zoom seperti yang terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Kegiatan Penyuluhan melalui Zoom Meeting

Para anggota PkM mempersiapkan laptop, proyektor, aplikasi zoom meeting untuk memfasilitasi para santri dan pengurus Panti Asuhan Al-Kaaf dalam mengikuti rangkaian acara penyuluhan serta demo tutorial penggunaan masker, cara cuci tangan yang benar, pentingnya menjaga jarak, membatasi mobilitas, serta menjauhi kerumunan. Pada Gambar 3 terlihat antusiasme peserta penyuluhan dalam mengikuti acara.



**Gambar 3.** Materi Penyuluhan Protokol Kesehatan melalui Zoom Meeting

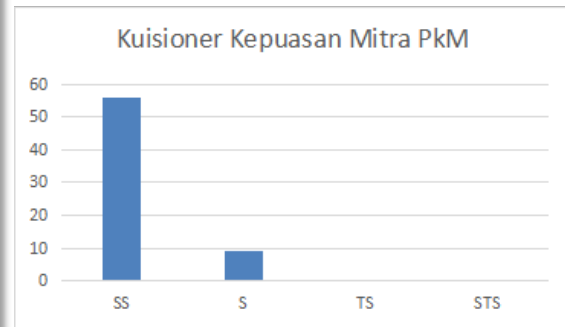
Terlihat pada Gambar 4, setelah materi selesai diberikan, peserta penyuluhan diberikan waktu untuk demo cuci tangan dan menggunakan masker juga disediakan pula sesi tanya jawab bersama pemateri sehingga diharapkan para santri dapat benar-benar paham tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19. Tahap selanjutnya adalah meminta tanggapan mitra. Dalam hal ini, tim anggota PkM membagikan kuisisioner kepuasan mitra terhadap penyuluhan yang dilakukan sebagai bentuk kegiatan PkM. Kuisisioner kepuasan mitra dapat dilihat pada Gambar 5.





Gambar 4. Praktek mengaplikasikan hasil penyuluhan

bahwa mitra sangat puas dengan hasil penyuluhan yang diselenggarakan oleh tim PkM.



Gambar 6. Grafik Hasil Kuisisioner sebagai bahan evaluasi

**KUISISIONER KEPUASAN MITRA  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

Identitas Pengabdian Masyarakat (diisi oleh mahasiswa)

Tugas/loketasi : **PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA PANDEMI DI PANTI ASUHAN AL-KAAF JABUNG KABUPATEN MALANG**

Sistem : **PKM (DIPA Swadana Pengajar - PMP-004-Civitas Kemilahan\*)**

Lokasi : **Jl. Ewano Sid RT 06 RW 05 Dusun 1 Alas Kulek Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang**

Hari/Tanggal : **Sabtu/20 April 2022**

Dosen yang Beribad : **Dr. Heriati HANIKHAT, M.Si, ST  
Rusli, ST  
Ismada Komalasari, SST, M.Si  
Lusy Widyia Rempu, ST, M.Si  
Muhammad Kholidi, ST, M.Si**

\*Tulis yang sesuai

Survey Kepuasan (diisi oleh masyarakat mitra)

Bedikan tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih.

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Kegiatan PKM yang dilaksanakan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi mitra	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Anggota tim yang terlibat dalam kegiatan PKM aktif dalam memberikan bantuan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Pembuatan pendampingan yang dilakukan oleh tim PKM dilakukan sesuai prosedur	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Terjadi peningkatan kemampuan atau pemerolehan pengetahuan dan keterampilan pada mitra	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Secara keseluruhan mitra merasakan kepuasan atas kegiatan PKM yang telah dilaksanakan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan :  
 SS = sangat setuju    S = setuju    TS = tidak setuju    STS = sangat tidak setuju

Jawablah secara singkat dan jelas.

- Berdapat kontak kegiatan PKM yang dilaksanakan
- Sangat Terpuas Hasil
- Kontribusi yang diberikan oleh mitra pada kegiatan PKM
- Para Santri Mengikuti Peminjaman Terutama Praktek
- Sebelum dan sesudah ini
- Sangat Berharap Bisa Melakukan Kegiatan
- Bantu lagi

Tertanda Mitra  
 Nama  
 Alamat  
 Tanda Tangan

Gambar 5. Kuisisioner sebagai bahan evaluasi

Terlihat pada Gambar 6, grafik hasil kuisisioner yang diisi oleh responden berusia 15-30 tahun. Dari 65 hasil responden, terlihat bahwa jawaban sangat setuju sejumlah 56 responden dan 9 jawaban setuju untuk 5 pertanyaan yang diajukan pada kuisisioner menunjukkan

Para santri mendapatkan pengetahuan lebih dalam mengenai bahaya virus COVID-19 serta pentingnya menjaga protokol kesehatan, sehingga mereka tidak tertular virus COVID-19. Hasil kuisisioner juga menunjukkan bahwa mitra mengharapkan kegiatan ini dapat juga dilakukan untuk masyarakat di sekitar Panti Asuhan Al-Kaaf. Sehingga semua masyarakat sekitar mendapatkan manfaat yang juga telah dirasakan oleh santri dan pengurus dari Panti Asuhan Al-Kaaf.

Tahap terakhir dalam kegiatan PkM juga termasuk pengecekan kembali apakah hasil dari penyuluhan sudah sesuai dengan target yang diajukan. Terlihat dari Gambar 7 bahwa para santri sudah menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker saat bersama dengan teman sesama santri dan juga melakukan cuci tangan secara berkala.



**Gambar 7.** Praktek mengaplikasikan hasil penyuluhan

Penyuluhan ini masih terbatas di kawasan Panti Asuhan, sehingga masyarakat di sekitar kawasan tersebut belum teredukasi mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan. Diharapkan juga masyarakat sekitar dapat mengambil manfaat dari kegiatan ini, sehingga dapat tercipta kekebalan kelompok sehingga dapat menekan kasus penyebaran virus COVID-19 sampai tidak ada lagi penambahan kasus terinfeksi virus COVID-19.

#### 4. SIMPULAN

Penyuluhan mengenai protokol kesehatan di Panti Asuhan Al-Kaaf sangatlah penting di masa pandemi seperti saat ini. Hal ini dikarenakan banyak santri di panti asuhan banyak yang belum memahami secara baik mengenai protokol kesehatan. Banyak santri dari panti Asuhan yang masih kecil. Mereka belum memahami mengenai pentingnya protokol kesehatan. Dengan diadakannya penyuluhan tentang protokol kesehatan ini diharapkan para santri yang ada di Panti Asuhan Al-Kaaf mengerti dan dapat mempratekkan 5 M (Mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, membatasi mobilitas dan menjauhi kerumunan) sehingga dapat memutus rantai penyebaran covid-19.

Kegiatan ini hendaklah mampu ditindaklanjuti oleh Kepala Desa untuk dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat sekitar tentang bahaya virus COVID-19 dan menerapkan 5 M secara ketat, terutama di masa PPKM.

#### 5. DAFTAR REFERENSI

- <https://satgascovid19.malangkab.go.id>  
[diakses 28 Agustus 2021]
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1–8.
- Kaesauntung, C. 2015, Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Pemilihan Kontrasepsi di Desa Kalama 2 Darat Kecamatan Tamako Kepulauan Sangihe. Vol (3)
- Kandari, N., & Ohorella, F. (2020). Penyuluhan Physical Distancing Pada Anak Di Panti Asuhan Al Fikri. Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis, 2(1), 39. Retrieved from <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP/article/view/441/254>
- Karyono, Rohadin, & Indriyani, D. (2020). Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, 2(2), 165. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29127>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) (Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Maret 2020), hlm. 11.
- Ni Luh Gede, Diantari. (2019). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat

Pengetahuan Remaja tentang Kehamilan Tidak Diinginkan di SMP Negeri 3 Kediri. Poltekkes Denpasar : 1-5.

Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Telaumbauna, D. 2020. Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. Jurnal Qalamuna, Vol. 12, No. 1, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>